

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut buku ilmu ekonomi dan penelitian kualitatif (Strauss & Corbin, 1997:2) adalah hasil dari penelitian temuannya tidak dapat diselesaikan dengan menggunakan teknik statistik maupun dengan cara hitungan (kuantifikasi) lainnya. Dalam artian lain, Penelitian kualitatif adalah studi yang bertujuan untuk memberikan bayangan dan pemahaman tentang masalah psikososial yang kompleks dan paling berguna dalam menjawab pertanyaan “mengapa?” dan “Bagaimana?” (Marshall, 1996:522). Artian lainnya mengatakan bahwa *qualitative data* adalah data yang berbentuk kata, dimana hasil dari data tersebut adalah hasil *interview*, salinan hasil diskusi kelompok, jawaban dari pertanyaan terbuka, salinan rekaman video, artikel baru, dan yang lainnya (Uma & Roger, 2009:369).

Pada penelitian studi kelayakan model bisnis pakaian muslim batik menggunakan BMC ini hal pertama yang dilakukan adalah mencari data dan informasi yang terkait dengan studi kelayakan bisnis model ini yang kemudian menentukan metode penelitian yang akan digunakan yaitu menggunakan *porter's five forces* pada industri fasyen dengan dan juga *matrix competitor* yang nantinya datanya diolah kedalam *business model canvas*. Dimana analisa data

penelitian didapatkan dengan data primer yaitu observasi studi lapangan dan wawancara langsung kepada pemilik bisnis pakaian muslim maupun batik, dan pada data sekunder dengan menggunakan data-data yang telah ada seperti jurnal yang relevan dengan penelitian, sehingga dapat menghasilkan pedoman studi kelayakan bisnis startup pakaian muslim batik wanita dan juga memberikan rekomendasi dari hasil akhir penelitian ini apakah bisnis ini layak atau tidak, jika layak maka dapat dilanjutkan pada perencanaan *business plan* dari bisnis tersebut.

### **3.2. Teknik Pengumpulan data dan Analisa data**

Ada banyak metode yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. Namun metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.2.1 Interview**

*Interview* ialah salah satu dari teknik pengumpulan data kualitatif. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) untuk mendapatkan keterangan atau data yang dibutuhkan baik secara tatap langsung maupun telepon. Semua wawancara dibuat transkrip dan disimpan dalam file teks ataupun rekaman *audio*. Rekaman *audio* ialah salah satu dari teknik pengumpulan data kualitatif. Dalam melakukan wawancara tidak jarang dibuat rekaman *audio*. Untuk menangkap inti pembicaraan diperlukan kejelian dan pengalaman seseorang yang melakukan wawancara. Anda dapat merekam audio wawancara

sehingga dapat digunakan untuk menggali isi wawancara lebih lengkap pada saat pengolahan data dilakukan.

### **3.2.2 Observasi**

Observasi dapat diartikan sebagai mengamati, menyaksikan, dan juga memperhatikan perubahan yang terjadi pada fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang nantinya dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, pelaksana observasi melihat obyek moment tertentu dan memisahkan antara data yang yang diperlukan dan yang tidak diperlukan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang dihasilkan dari hasil wawancara, dokumentasi, ataupun rekaman audio. Menurut Patton (1980:268) analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar.

Bogdan dan Taylor (1975:79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu.

Dari definisi-definisi tersebut dapatlah kita pahami bahwa ada yang menggunakan proses, ada pula komponen-komponen yang perlu ada dalam sesuatu analisis data. Sehingga dapat dipahami bahwa urgensi sebuah analisis data yakni terjadinya sebuah proses yang menitikberatkan pada komponen-komponen yang ada. Sehingga di dapat sebuah temuan yang dapat dimaknai

sebagai tujuan dari penelitian. Jika dijabarkan terdapat empat tahap dalam menganalisa data, keempat tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, proses pada pemilihan data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi yang telah didapat.
2. Reduksi data, dimana terjadi proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, serta transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan terlulis di lapangan. Reduksi data ini terus dilakukan selama penelitian berlangsung.
3. Penyajian data, proses dimana pengumpulan informasi tersusun yang dapat memberikan kemungkinan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Kesimpulan/verifikasi. Yaitu penarikan kesimpulan dari data-data yang telah dianalisa sebelumnya khususnya hasil dari analisa industri dan juga pesaing sehingga menjadi referensi faktor-faktor kunci kesuksesan yang bisa didapatkan.

### **3.3. Validitas dan Reabilitas Data**

Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Dalam penelitian ini triangulasi dengan mewawancarai salah satu desainer senior lokal yang sudah memiliki banyak pengalaman dibidang bisnis fesyen. Triangulasi adalah melihat realitas dari berbagai perspektif, sehingga lebih kredibel dan akurat (Paul

Soeparno, Action Reserach untuk pendidikan (Jakarta:Grasindo, 2008)h,71. Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan teori.

### **3.3.1 Triangulasi Sumber Data**

Adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

### **3.3.2 Triangulasi Teori**

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert judgement* ketika

membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.